

UJI VALIDITAS ITEM DENGAN PROGRAM SPSS

Uji Validitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam kehandalannya mengukur suatu variabel.

Uji Validitas

Uji Validitas Item dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16.0.

Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.

Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. Item yang punya r hitung $< 0,25$ akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran secara sama dengan yang dimaksud oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang jika bukan malah mengacaukan.

Cara melakukan Uji Validitas dengan SPSS 16.0

Contoh:

Suatu penelitian dengan menggunakan skala untuk mengetahui prestasi belajar seseorang. Ada 10 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert, yaitu :

1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju

Setelah membagikan pada 12 responden, didapatkan data sebagai berikut :

Responden	Skor Item										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	3	21
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34
5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	34
6	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	35
7	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	32
8	1	2	2	1	2	2	1	3	4	3	21
9	4	2	3	3	4	2	1	1	4	4	28
10	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
11	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	36
12	3	2	1	2	3	1	1	2	3	3	21

Langkah pengujian dengan SPSS 16.0 :

1. Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS

The image shows the SPSS Statistics Data Editor window with a table defining 11 variables. Each variable is named 'Skor' followed by a number (1-10) or 'Total', is of type 'Numeric', has a width of 8 and 2 decimal places, and is aligned right with a scale measure.

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	Skor1	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale
2	Skor2	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale
3	Skor3	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale
4	Skor4	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale
5	Skor5	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale
6	Skor6	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale
7	Skor7	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale
8	Skor8	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale
9	Skor9	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale
10	Skor10	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale
11	Skor_Total	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale

Gambar 4.1 Mendefinisikan variabel

2. Klik Analyze → Correlate → Bivariate
3. Masukkan semua item ke kotak Variables



Gambar 4.2 Bivariate Correlations

4. Klik OK

Correlations

		Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor5	Skor6	Skor7	Skor8	Skor9	Skor10	Skor_Total
Skor1	Pearson Correlation	1	.527	.302	.541	.532	.4	.240	-.006	.207	.184	.534
	Sig. (2-tailed)		.029	.207	.04	.058	.774	.153	.981	.519	.611	.074
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Skor2	Pearson Correlation	.527	1	.407	.475	.432	.474	.575 [*]	.444 [*]	.062	.381	.706 [*]
	Sig. (2-tailed)	.029		.100	.128	.157	.211	.049	.084	.873	.381	.010
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Skor3	Pearson Correlation	.302	.407	1	.561	.488	.733 ^{**}	.582 [*]	.360	.131	.317	.871 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.207	.100		.039	.124	.007	.049	.090	.759	.513	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Skor4	Pearson Correlation	.541	.475	.561	1	.858	.602 [*]	.755 [*]	.509	-.045	-.170	.791 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.04	.128	.039		.001	.014	.005	.037	.854	.584	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Skor5	Pearson Correlation	.532	.432	.488	.858	1	.812	.283	.807	.088	-.226	.845 [*]
	Sig. (2-tailed)	.058	.157	.124	.001		.222	.128	.213	.505	.481	.024
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Skor6	Pearson Correlation	.4	.474	.733 ^{**}	.602 [*]	.812	1	.755 [*]	.781 ^{**}	.187	.105	.880 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.774	.211	.007	.014	.208		.005	.000	.561	.688	.001
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Skor7	Pearson Correlation	.240	.575	.582 [*]	.755 [*]	.253	.755 [*]	1	.331	-.159	-.083	.780 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.422	.049	.043	.005	.438	.005		.004	.520	.489	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Skor8	Pearson Correlation	-.006	.444 [*]	.360	.509	.807	.781 ^{**}	.331	1	.001	-.481	.600 [*]
	Sig. (2-tailed)	.981	.084	.090	.237	.248	.000	.064		.983	.105	.014
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Skor9	Pearson Correlation	.207	.062	.131	-.045	.088	.187	-.159	.001	1	.132	.289
	Sig. (2-tailed)	.519	.873	.759	.854	.505	.221	.628	.986		.688	.357
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Skor10	Pearson Correlation	.184	.381	.317	.170	.226	.105	.083	.481	.132	1	.007
	Sig. (2-tailed)	.611	.381	.513	.584	.481	.688	.759	.100	.505		.934
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Skor_Total	Pearson Correlation	.534	.706	.871 ^{**}	.791 ^{**}	.845	.880 ^{**}	.780 ^{**}	.883	.282	-.027	1
	Sig. (2-tailed)	.074	.010	.000	.002	.004	.001	.003	.014	.007	.934	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis di dapat nilai skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel. R tabel dicari pada signifiklan 5% dengan uji 2 sisi dan n=12, maka di dapat r tabel sebesar 0.576. berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item 1, 9, dan 10 kurang dari 0.576. maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan atau diperbaiki.

Corrected Item-Total Correlation

Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi koefisien item total yang overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya). Atau dengan cara lain, analisis ini menghitung korelasi overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari sebenarnya). Atau dengan cara lain, analisis ini menghitung korelasi tiap item dengan skor total (teknik bivariate personal), tetapi skor total di sini tidak termasuk skor item yan akan di hitung. Sebagai contoh pada kasus di atas kita akan menghitung item 1 dengan skor total, berarti skor total didapat dari penjumlahan skor item 2 sampai skor item 10.

Perhitungan teknik ini cocok digunakan pada skala yang menggunakan item pertanyaan yang sedikit, karena pada item yang jumlahnya banyak, penggunaan korelasi bivariat (tanpa koreksi) efek overestimasi yang dihasilkan tidak terlalu besar. Ambil contoh kasus diatas.

Langkah – langkah pengujian dengan SPSS 16.0

1. Definisikan variabel seperti contoh di atas.
2. Klik **Analyze** → **Scale** → **Reliability Analysis**.
3. Masukkan variabel skor 1 sampai skor 10 ke kotak **Items**.



4. Klik **Statistics**, pada Descriptives for klik **Scale if Item Deleted**.
5. Klik **Continue**.
6. Klik **OK**.

Hasil Output :

Reliability

Scale : ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Skor1	27.2500	29.841	.411	.835
Skor2	27.2500	28.023	.615	.816
Skor3	27.4167	25.720	.822	.793
Skor4	26.9167	26.629	.716	.805
Skor5	26.9167	29.538	.560	.822
Skor6	27.2500	25.841	.776	.797
Skor7	27.3333	25.152	.678	.808
Skor8	27.2500	27.114	.568	.820
Skor9	26.8333	32.879	.187	.848
Skor10	27.0833	35.356	-.139	.868

Dari hasil output bisa dilihat pada Corrected Item – Total Correlation, inilah nilai korelasi yang diperoleh. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel (0.576). dari hasil analisis dilihat bahwa item 1,5,9, dan 10 nilainya kurang dari 0.576 (dinyatakan tidak valid).